

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Perkembangan *current ratio* cenderung fluktuatif. Penurunan umumnya terjadi di kuartal 2 tiap tahunnya. Sedangkan pada kuartal 3 terjadi tren kenaikan *current ratio*. Dan pada kuartal 4 kenaikan *current ratio* hanya terjadi pada tahun 2011 dimana terjadi kenaikan sebesar 4,6%, sedangkan pada tahun 2012, 2013, dan 2014 *current ratio* mengalami penurunan. Rata-rata *current ratio* selama 4 tahun berturut turut adalah 231%. Perusahaan yang memiliki rata rata *current ratio* tertinggi adalah PT Indocement Tungal Prakasa Tbk yang memiliki rata rata *current ratio* sebesar 619%, sedangkan untuk perusahaan yang memiliki rata rata *current ratio* terendah adalah PT Unilever Indonesia Tbk dengan rata rata *current ratio* sebesar 79%.
2. Perkembangan *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII periode 2011 sampai 2014 cenderung fluktuatif. Terjadi kenaikan dan penurunan di tiap tahunnya. Kenaikan terjadi di kuartal 2 kemudian terjadi penurunan di kuartal 3 dan kembali mengalami kenaikan di kuartal 4 tiap tahunnya. Rata-rata *debt to equity ratio* selama 4 tahun berturut turut adalah 79%. Perusahaan yang memiliki rata rata *debt to equity ratio* tertinggi adalah Unilever Indonesia Tbk yang memiliki rata rata *debt to equity ratio* sebesar 186%, sedangkan untuk perusahaan yang memiliki rata rata *debt to equity ratio* terendah adalah

PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk dengan rata rata *debt to equity ratio* sebesar 21%.

3. Perkembangan *Total Asset TurnOver* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII periode 2011 sampai 2014 mengalami kenaikan di tiap kuartal pada tiap tahunnya. Rata-rata *Total Asset TurnOver* selama 4 tahun berturut turut adalah 0,82. Perusahaan yang memiliki rata rata *Total Asset TurnOver* tertinggi adalah Unilever Indonesia Tbk yang memiliki rata rata *Total Asset TurnOver* sebesar 1,4, sedangkan untuk perusahaan yang memiliki rata rata *Total Asset TurnOver* terendah adalah PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk dengan rata rata *Total Asset TurnOver* sebesar 0,46.
4. Perkembangan *Return On Investment* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII periode 2011 sampai 2014 mengalami kenaikan di tiap kuartal pada tiap tahunnya. Rata-rata *Return On Investment* selama 4 tahun berturut turut adalah 10,9%. Perusahaan yang memiliki rata rata *Return On Investment* tertinggi adalah Unilever Indonesia Tbk yang memiliki rata rata *Return On Investment* sebesar 24,3%, sedangkan untuk perusahaan yang memiliki rata rata *Return On Investment* terendah adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk dengan rata rata *Return On Investment* sebesar 4,6%.
5. Dengan menggunakan analisis regresi panel secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Investment* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROI.

Sedangkan *Current Ratio* berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap *Return On Investment*. Secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh secara dominan terhadap *Return On Investment* dengan besaran 68,66%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan maupun bagi pihak-pihak lain. Adapun saran yang diberikan antara lain:

1. Diharapkan pihak perusahaan dapat mempertahankan nilai *Total Asset Turnover*-nya, karena variabel tersebut mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap *return on investment*.
2. Mengingat variabel bebas dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting dalam mempengaruhi *Return On Investment* diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang merupakan variabel lain diluar variabel yang sudah masuk dalam penelitian ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan memperluas sampel dan data penelitian. Misalnya dengan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang serta menambahkan variabel lain yang diduga mempengaruhi *Return On Investment*.